

13 April 2020

Nomor : 184/PT.GBD/A-2/02/IV/2020  
Lampiran : Satu Bendel  
Perihal : Pengantar Laporan dan Invoice

Kepada Yth,  
Rumah Sakit Mata Undaan  
Di Surabaya

Dengan Hormat,

Bersama ini kami kirimkan Laporan Pelaksanaan Kanal Khusus Rumah Sakit Mata Undaan pada portal berita [www.ngopibareng.id](http://www.ngopibareng.id) serta invoice bulan Maret 2020.

Demikian surat pengantar kami, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Hormat Kami,  
PT. Generasi Baru Digital



PT. Generasi Baru Digital

M. Hasan Bisri  
Direktur Keuangan

**INVOICE**

**NO : 184/PT.GBD/A-2/02/IV/2020**

Ditujukan Kepada:

**Rumah Sakit Mata Undaan**  
Jl. Undaan Kulon No.19 Peneleh  
Genteng, Kota Surabaya

No.	Keterangan	Bulan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1	IKLAN KANAL KHUSUS RUMAH SAKIT MATA UNDAAN Ed. Maret 2020	Maret	13.636.363,-	13.636.363,-
2	PPN 10%			1.363.637,-
			<b>TOTAL</b>	<b>15.000.000,-</b>

**Terbilang : Lima Belas Juta Rupiah**

Pembayaran di : BANK MANDIRI BASUKI RAHMAD SURABAYA  
No Rek 142.0008888058  
a/n PT GENERASI BARU DIGITAL

Surabaya, 13 April 2020

METERAI  
TEMPEL  
203C4AHRS1680396B  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
M. Hasan Bisri  
Direktur Keuangan

# Faktur Pajak

Kode dan Nomor Seri Faktur Pajak : 010.004-20.20032363		
Pengusaha Kena Pajak		
Nama : PT GENERASI BARU DIGITAL Alamat : JL DR.WAHIDIN NO 38 RT 002 RW 010 , KOTA SURABAYA NPWP : 82.423.560.0-607.000		
Pembeli Barang Kena Pajak / Penerima Jasa Kena Pajak		
Nama : PERS PERHIMPUNAN PERAWATAN PENDERITA PENYAKIT MATA Alamat : JL UNDAAN KULON 19 Blok 0000 No.0000 RT:000 RW:000 Kel.PENELEH Kec.GENTENG Kota/Kab.SURABAYA JAWATIMUR 00000 NPWP : 01.479.766.6-611.000		
No.	Nama Barang Kena Pajak / Jasa Kena Pajak	Harga Jual/Penggantian/Uang Muka/Termin
1	IKLAN Rp 13.636.363 x 1	13.636.363,00
Harga Jual / Penggantian		13.636.363,00
Dikurangi Potongan Harga		0,00
Dikurangi Uang Muka		0,00
Dasar Pengenaan Pajak		13.636.363,00
PPN = 10% x Dasar Pengenaan Pajak		1.363.636,00
Total PPnBM (Pajak Penjualan Barang Mewah)		0,00

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa Faktur Pajak ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan basah pada Faktur Pajak ini.

KOTA SURABAYA, 30 Maret 2020



M A R E T  
2020



KANAL KHUSUS  
RUMAH SAKIT  
MATA UNDAAN

 **ngopibareng**<sup>ID</sup>  
*Beritanya Sehangat Kopi*

[www.ngopibareng.id](http://www.ngopibareng.id)

**DAFTAR BERITA RUMAH SAKIT MATA UNDAAN  
PERIODE MARET 2020**

No	Judul	Tanggal	Link Website	Link Facebook
1	Bebas Kacamata Pasca Operasi Katarak dengan IOL Premium Lensa	2020-03-01 20:55	<a href="https://www.ngopibareng.id/timeline/bebas-kacamata-pasca-operasi-katarak-dengan-iol-premium-lensa-3671161">https://www.ngopibareng.id/timeline/bebas-kacamata-pasca-operasi-katarak-dengan-iol-premium-lensa-3671161</a>	<a href="https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2648749002039221">https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2648749002039221</a>
2	Suplemen Mata Bisa Atasi Mata Rabun, Ini Faktanya	2020-03-06 22:25	<a href="https://www.ngopibareng.id/timeline/suplemen-mata-bisa-atasi-mata-rabun-ini-faktanya-3290976">https://www.ngopibareng.id/timeline/suplemen-mata-bisa-atasi-mata-rabun-ini-faktanya-3290976</a>	<a href="https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2653093228271465">https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2653093228271465</a>
3	Antisipasi Wabah Covid, Ini yang Dilakukan RS Mata Undaan	2020-03-22 09:40	<a href="https://www.ngopibareng.id/timeline/antisipasi-wabah-covid-ini-yang-dilakukan-rs-mata-undaan-854181">https://www.ngopibareng.id/timeline/antisipasi-wabah-covid-ini-yang-dilakukan-rs-mata-undaan-854181</a>	<a href="https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2666692383578216">https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2666692383578216</a>
4	Demi RSMU, Mundur dari Dosen di Usia Muda	2020-03-26 14:12	<a href="https://www.ngopibareng.id/timeline/demi-rsmu-mundur-dari-dosen-di-usia-muda-1984038">https://www.ngopibareng.id/timeline/demi-rsmu-mundur-dari-dosen-di-usia-muda-1984038</a>	<a href="https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2670616596519128">https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2670616596519128</a>
5	Tukang Insinyur Pimpin Perhimpunan	2020-03-31 05:30	<a href="https://www.ngopibareng.id/timeline/tukang-insinyur-pimpin-perhimpunan-160856">https://www.ngopibareng.id/timeline/tukang-insinyur-pimpin-perhimpunan-160856</a>	<a href="https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2674937152753739">https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2674937152753739</a>



## Bebas Kacamata Pasca Operasi Katarak dengan IOL Premium Lensa

01 Mar 2020 20:55 RS Mata Undaan



Katarak dipahami sebagai kondisi buramnya lensa mata, sehingga mengganggu penglihatan. Hingga saat ini pengobatan untuk katarak ialah operasi. Operasi menjadi jalan satu-satunya untuk membersihkan lensa mata dari kekeruhan.

Setelah operasi katarak, bukan berarti bebas dari kacamata. Bila mata mempunyai minus atau silinder tentu, kacamata masih sangat diperlukan. Sebab operasi katarak ditujukan untuk menghilangkan kekeruhan pada lensa mata.

Namun, dengan teknologi operasi terbaru saat ini yakni menggunakan IOL Premium Lensa, penanganan operasi katarak bisa sekaligus membebaskan pasien dari kacamata.

"Selama ini yang digunakankan lensa tanam standar. Nah, dengan IOL Premium Lensa pasca operasi katarak sudah terbebas dari kacamata. Jadi untuk lihat jauh, dekat, baca semua tidak lagi menggunakan kacamata," ujar dr.Dini Dharmawidlarini, SpM (K) spesialis mata dari Rumah Sakit Mata Undaan (RSMU).Dini mengungkapkan, prosedur operasi untuk IOL Premium Lensa ini sama dengan proses operasi katarak pada umumnya, bahkan lebih minim invasi alias sayatan.

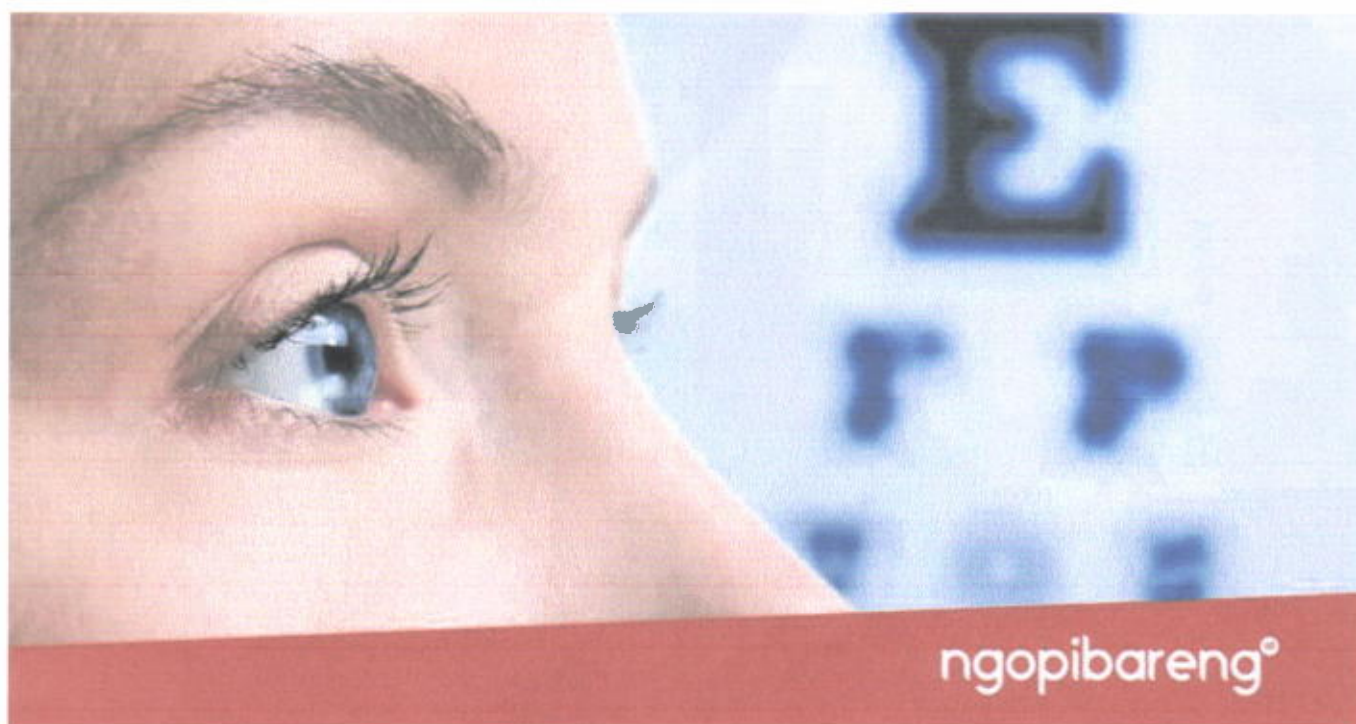
"Prosedurnya sama, sebelumnya pasti ada pemeriksaan seperti menggunakan pentacam, pemeriksaan biometri, dan pemeriksaan topografi kornea," jelasnya dalam acara talkshow kesehatan di Pakuwon Mall, Minggu, 1 Maret 2020.

Lanjut Dini, pemeriksaan biometri bertujuan untuk mengetahui ukuran lensa mata, sedangkan pemeriksaan topografi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kelainan kornea.

Mengenai batas usia, Dini menjelaskan, tidak ada batasan untuk menggunakan IOL Premium Lensa ini. Semua usia bisa menggunakan. "Yang tidak boleh kalau dia ada kencing manis atau diabetes," tutupnya.

**Penulis : Pita Sari**

**Editor : Dyah Ayu Pitaloka**



## Suplemen Mata Bisa Atasi Mata Rabun, Ini Faktanya

06 Mar 2020 22:25 RS Mata Undaan



Obat atau suplemen mata saat ini sangat mudah didapatkan. Bahkan, masyarakat pun dengan mudah bisa membelinya. Obat atau suplemen ini juga dijual dengan banyak jenis dan varian rasa.

Masyarakat terkadang tergiur membelinya karena embel-embel dapat menyembuhkan kelainan penglihatan seperti rabun jauh, rabun dekat, glukoma hingga katarak.

Namun faktanya, menurut dokter mata Rumah Sakit Mata Undaan (RSMU), dr.Yana Rosita, Sp.M menyebut, tidak ada satupun obat atau suplemen yang bisa menyembuhkan sekaligus bermacam-macam penyakit mata. Sebab setiap penyakit mata memiliki pengobatan masing-masing tergantung kondisinya.

"Kelainan refraksi seperti rabun jauh dan memakai kacamata tidak bisa disembuhkan atau dikurangi dengan mengkonsumsi obat atau suplemen mata," jelas Yana.Yana menjelaskan, kondisi rabun jauh misalnya



adalah kondisi bawaan bola mata lebih panjang, atau untuk kondisi rabun dekat di mana bola mata lebih pendek dari syaraf optik mata yang berfungsi menangkap cahaya.

"Jadi ini kelainan bawaan bukan penyakit. Jadi tidak bisa sembuh dengan obat," imbuhnya.

Yana mengungkapkan, obat atau suplemen mata tersebut biasanya berfungsi untuk anti oksidan atau penuaan dini.

Tambahnya, sampai saat ini rabun jauh atau dekat hanya bisa disembuhkan dengan operasi Lasik (laser assisted in situ keratomileus).

Salah satu rumah sakit di Surabaya yang memiliki layanan ini ialah RSMU yang beralamat di Jalan Undaan Kulon 17-19, Surabaya.

**Penulis : Pita Sari**

**Editor : Moch. Amir**



## Antisipasi Wabah Covid, Ini yang Dilakukan RS Mata Undaan

22 Mar 2020 09:40 RS Mata Undaan



Rumah Sakit Mata Undaan (RSMU) melakukan sejumlah langkah terkait dengan wabah Covid-19 alias Virus Corona. Apa saja langkah-langkah antisipasinya?

Sejak 13 Maret 2020 lalu, rumah sakit mata terbesar di Indonesia Timur ini telah memasang screen untuk membatasi dokter dan pasien saat pemeriksaan. "Screen itu dipasang di alat medis kita," kata dr Sujamo SpM, Direktur RSMU. Alat medis mata biasanya berupa mikroskop. Sehingga, setiap memeriksa pasien, jarak dokter dan pasien harus berdekatan. Sebab, pasien harus menempelkan kedua matanya ke kamera yang ada di depannya.

Sejak dipastikan wabah virus Corona masuk Indonesia, RSMU langsung melakukan langkah-langkah

antisipasi. Penyemprotan disinfektan dilakukan setiap saat di setiap ruangan rumah sakit.

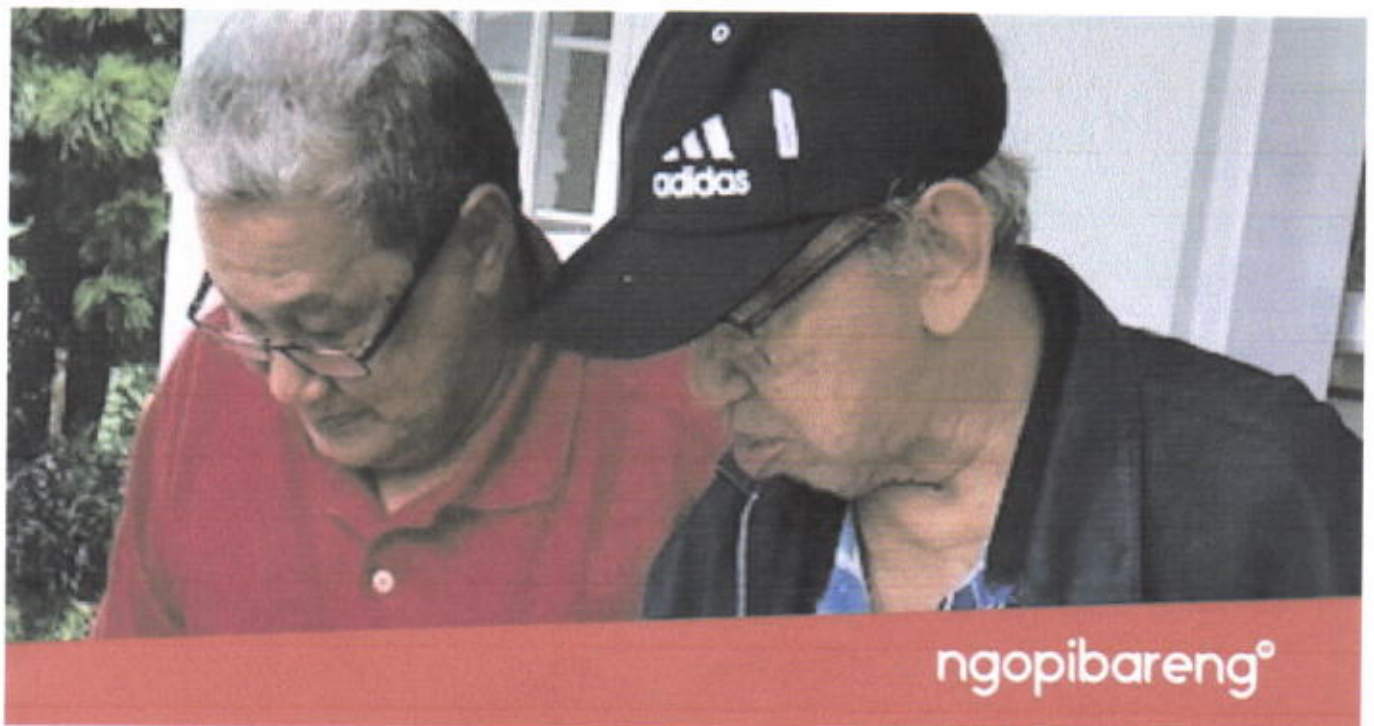
Ruang tunggu pasien yang biasanya berjubel kini dipisah sehingga dimungkinkan melakukan physical distancing, jaga jarak antar pasien. Semua pasien yang memasuki RS dicek suhu badannya dengan thermo gun dan wajib cuci tangan dengan hand sanitizer. "Pintu masuk ke dalam rumah sakit juga kita jadikan satu. Melalui pintu utama. Sehingga semua pasien yang datang bisa terkontrol melalui satu pintu," tambah Direktur Umum dan Keuangan, Hargo Wahyuono.

Pembatasan mengunjungi pasien juga sudah diterapkan. "Kami juga mengikuti himbauan yang diedarkan Perdami (Perhimpunan Spesialis Dokter Mata Indonesia) tentang protokol menghadapi virus Corona," tambah Hargo.

Saat menghadapi wabah virus Corona ini, RS Mata Undaan memungkinkan untuk mengatur jarak pasien di ruang tunggu. Sebab, gedung sentra medik baru sudah difungsikan.

Ruang tunggu lama yang tadinya sudah dipindah ke gedung baru, kini difungsikan ulang untuk membuat pasien tidak berjubel. "Kami juga siapkan baju kerja khusus untuk perawat yang bersentuhan langsung dengan pasien," tambah Hargo.

**Penulis : Azhari**



## Demi RSMU, Mundur dari Dosen di Usia Muda

26 Mar 2020 14:12 RS Mata Undaan



Dokter Basoeki yang membinanya, Dokter Mohammad Badri yang mewujudkannya. Ini yang bisa digambarkan dalam proses suksesi kepemimpinan di RS Mata Undaan.

Badri memimpin RS warisan para dokter Belanda itu meneruskan estafet kepemimpinan Basoeki. Ia dokter spesialis mata lulusan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga (Unair).

Badri bukan orang pertama lulusan universitas kebanggaan warga Surabaya yang menjadi dokter di RS Undaan. Namun ialah alumni Unair pertama yang memimpin RS tersebut.

Putra juragan batik kelahiran Solo ini tergolong dokter unik. Ia menjadi dokter di RS Mata Undaan karena penugasan. Saat itu, ia sudah menjadi dosen dengan status pegawai negeri. Tapi ia tidak kerasan menjadi dosen. "Ya waktu itu saya merasa tidak cocok menjadi dosen. Karena itu, setelah beberapa saat

mendampingi Pak Basoeki di sini, saya mengundurkan dari pegawai negeri," kata Badri.

Padahal, jika mau dia bisa merangkap jabatan tersebut. Menjabat Direktur RS Mata Undaan sekaligus menjadi dosen di universitas tertua di Jawa Timur ini. Namun, ia tak mau konsentrasinya terpecah dengan amanat baru yang diterimanya.

Dokter yang sampai usia 78 tahun masih berpraktik itu mendedikasikan hidupnya untuk RS Mata Undaan. Ia yakin bisa hidup dengan mengabdikan ke RS yang didirikan untuk membantu orang miskin ini.

"Saat masih membantu Pak Basoeki di sini, rumah sakit ini masih serba kekurangan. Peralatan dan dokternya terbatas. Tapi saya yakin akan bisa maju kalau dikelola dengan penuh totalitas," katanya.

Tidak ada rasa khawatir ketika ia harus memutuskan mundur sebagai pegawai negeri. "Sebetulnya banyak yang menyayangkan ketika saya mundur di usia muda. Tapi saya tetap pada keyakinan atas keputusan yang telah saya ambil," tambah Badri.

Ternyata Badri tak salah. Begitu menerima estafet kepemimpinan dari Basoeki, ia langsung berpikir keras bagaimana memajukan RS Mata Undaan. Ia pun merangkul sejumlah dokter mata ternama untuk praktek di RS yang dipimpinnya.

Naluri bisnisnya sangat membantu pengembangan rumah sakit ini. Ia percaya bahwa RS Mata Undaan akan maju jika dokter-dokternya ternama dan peralatan yang canggih. Tidak hanya mengandalkan alat medis warisan sebelumnya.

Ia pun mengandeng para dokter untuk ikut investasi alat. "Dokter Badri menggandeng kawan-kawan dokter lainnya untuk berinvestasi. Waktu itu dikenal kelompok Pendawa Lima," cerita dr Sujarno SPM.

Melalui para dokter yang tergabung dalam Pendawa Lima itulah RS Mata Undaan berkembang. Alat-alat medis termutakhir bisa disediakan. Para dokter itu juga menarik pasiennya masing-masing untuk ke RS Mata Undaan.

Dokter Badri tergolong dokter yang visioner. Anak pengusaha batik di Solo ini menyediakan alat-alat medis yang belum ada di Surabaya. Inilah yang menjadikan RS Mata Undaan menjadi pionir dalam perawatan mata di kota ini.

Dengan visinya itu, RS Mata Undaan menjadi rumah sakit yang memiliki mesin Lasic pertama. Alat medis

yang menggunakan teknologi laser untuk mengatasi mata minus menjadi normal kembali.

Dari mana duitnya untuk membeli alat yang sangat mahal pada jamannya tersebut? Dari investasi bersama para dokter yang digandengnya. Dari dokter Pendawa Lima yang ia gandengnya.

Tidak hanya peralatan medis yang menjadi perhatian Dokter Badri. Ia juga mengembangkan sarana dan prasana fisiknya. Selama kepemimpinannya, ia berhasil menyisakan hasil usaha rumah sakit yang lumayan.

Dari dana itu, ia membangun gedung baru. Perluasan dari gedung lama yang sudah ada. Kebetulan ia punya partner seorang sarjana lulusan ITS yang menjadi Ketua P4M (Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata), pemilik RS Mata Undaan.

Orang itu namanya Ir Doelatip. (Arif Afandi)

**Penulis : Azhari**



## Tukang Insinyur Pimpin Perhimpunan

31 Mar 2020 05:30 RS Mata Undaan



Direktur Rumah Sakit selalu dipegang seorang dokter. Namun tidak demikian dengan pimpinan badan hukum pemiliknya. Ini terjadi sejak didirikan di jaman Belanda sampai usai merdeka.

Orang pertama yang menjadi ketua Perhimpunan Soerabaiache Oogheelkundige Kliniek masih seorang dokter. Ia adalah Dr J.F. Terburgh, inspektur kesehatan Pemerintah Hindia Belanda di Jawa Timur.

Namun pendampingnya bukan seorang dokter. Ia dibantu seorang pejabat asuransi bernama P. Egas. Sesama orang Belanda ini yang ikut menggalang dana di awal klinik mata ini berdiri.

Bisa dibilang, sejak berdiri RSMU dikelola para dokter mata berkolaborasi dengan para profesional dan orang-orang yang piawai dalam menggalang dana. Para tokoh non dokter yang punya kepedulian terhadap perawatan mata. Selain P Egas, sederetan tokoh non dokter mata ikut ambil bagian dalam pertumbuhan RS

ini. Mereka antara lain R Soerjadi SH, Prihadi, H. Anang Tajib, R Hartono, Kasduri, Pamudji SH, dan Ahmad Sutadi.

"Semula saya diminta bergabung dengan P4M oleh Dr Saiful Alam, salah satu dokter RSMU. Dia berpikir perlu ada orang teknik yang ikut menenangani rumah sakit ini," katanya mengenang masa lalu.

Perkenalan Doelatif dengan RSMU tanpa sengaja. Suatu ketika, Direktur RSMU dr Basoeki meminta keponakannya untuk membetulkan peralatan elektronik di RS. Karena yang disuruh tidak mampu, ia minta bantuan Doelatif yang saat itu sudah menjadi dosen ITS.

Ketika itu, ia diminta untuk memperbaiki giant magnet dan slite lamp (lampu operasi). Pekerjaan limpahan itu bisa dikerjakan dengan baik. Sejak itulah, ia mengenal dr Basoeki dan dekat dengan sejumlah dokter di rumah sakit ini.

Ia juga pernah diminta memperbaiki sterilisasi bantuan sari Australia. Namun, sampai disini alat tersebut tidak bisa digunakan. Bisa dijalankan kalau ditambahi alat travo regulator. Doelatif lantas membuatkan alat tersebut sehingga mesin steril itu bisa digunakan.

Pria yang lulus ITS tahun 1974 ini juga dosen di tempat ia kuliah. "Saya menjadi dosen karena saat itu ITS kekurangan tenaga dosen. Cuma saat itu, jadi dosen tidak ada duitnya," kat Cak Doel --demikian ia biasa dipanggil.

Berbeda dengan Dokter Badri yang mundur dari dosen di tengah jalan, Doelatif menekuni profesinya sampai pensiun. Jabatannya sebagai pengajar berakhir tahun 1998. "Tapi setelah itu masih diminta mengajar selama 5 tahun dengan gaji Rp 40 ribu," katanya getir.

Meski demikian, ia tetap jalani tugas dosen itu dengan penuh dedikasi. Apalagi, sejak 1991, ia sudah mendirikan perusahaan mekanik elektrik untuk menambah penghasilannya. Sehingga ketika menjadi dosen honorer paska pensiun ia masih bisa hidup.

Yang pasti, Doelatif yang ahli elektro ini menjadi tukang insinyur pertama sebagai Ketua Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata Undaan (P4MU). Inilah perhimpunan pemilik RSMU. (Arif Afandi/Bersambung)



**Penulis : Azhari**



**NgopiBareng.id**

Diterbitkan oleh Ngopi Bareng 17/ - 13 jam



Prosedur operasi untuk IOL Premium Lensa ini sama dengan proses operasi katarak pada umumnya, bahkan lebih minim invasi alias sayatan.



NGOPIBARENG.ID

### **Bebas Kacamata Pasca Operasi Katarak dengan IOL Premium Lensa**

89

Orang Dijangkau

0

Interaksi

Promosikan Postingan



Suka



Komentari



Bagikan



Komentar sebagai NgopiBareng.id



<https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2648749002039221>

**NgopiBareng.id**

Diterbitkan oleh Ngopi Bareng · 6 Maret pukul 22:26

Menurut dokter mata RSMU, dr. Yana Rosita, Sp.M, tidak ada satupun obat atau suplemen yang bisa menyembuhkan sekaligus bermacam-macam penyakit mata.



NGOPIBARENG ID

### Suplemen Mata Bisa Atasi Mata Rabun, Ini Faktanya

Suplemen mata bisa atasi masalah rabun, ini faktanya.

106

Orang Dijangkau

4

Interaksi

Promosikan Postingan

3

Suka

Komentari

Bagikan

▼

**n**

Komentar sebagai NgopiBareng id



<https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2653093228271465>



NgopiBareng.id

Diterbitkan oleh Faris Mujaddid · 22 Maret pukul 10:06



Berbagai langkah dilakukan RS Mata Undaan dalam menghadapi Covid-19



NGOPIBARENG.ID

### Antisipasi Wabah Covid, Ini yang Dilakukan RS Mata Undaan

Berbagai langkah dilakukan RS Mata Undaan dalam menghadapi Covid-19

478

Orang Dijangkau

14

Interaksi

Promosikan Postingan



6

1 Kali dibagikan



Suka



Komentari



Bagikan



Komentar sebagai NgopiBareng.id



<https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2666692383578216>

Dokter Mohammad Badri akan meneruskan estafet kepemimpinan RS Mata Undaan Surabaya



NGOPIBARENG.ID

**Demi RSMU, Mundur dari Dosen di Usia Muda**

Ini kisah dokter yang berjuang untuk membesarkan RS Mata Undaan

**272**  
Orang Dijangkau

**7**  
Interaksi

Promosikan Postingan

👍 2

👍 Suka

💬 Komentari

🔗 Bagikan

📄 ▾



Komentar sebagai NgopiBareng.id



<https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2670616596519128>



NgopiBareng.id



Diterbitkan oleh Ngopi Bareng · 31 Maret pukul 09:02 · 🌐

Ir Doelatif menjadi bagian penting perkembangan RS Mata Undaan saat ini. Simak ulasan selengkapnya.



NGOPIBARENG.ID

### Tukang Insinyur Pimpin Perhimpunan

Ir Doelatif menjadi bagian penting perkembangan RSMU saat ini.

237

Orang Dijangkau

5

Interaksi

Promosi Tidak Tersedia



Suka



Komentari



Bagikan



Komentar sebagai NgopiBareng.id



<https://www.facebook.com/NgopiBareng.ID/posts/2674937152753739>



ngopibareng<sup>ID</sup>  
[www.ngopibareng.id](http://www.ngopibareng.id)

PT. GENERASI BARU DIGITAL